

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil dari wawancara dan observasi dengan menggunakan checklist, menunjukkan bahwa penerapan pelaksanaan tentang kawasan tanpa rokok (KTR) di SMA N 1 Girimulyo dan SMA N 1 Sentolo belum berjalan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok
2. Hasil dari wawancara dan observasi dengan menggunakan checklist, menunjukkan bahwa penerapan pelaksanaan kebijakan kawasan tanpa rokok di SMA N 1 Girimulyo dan SMA N 1 Sentolo sangat mendukung sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok
3. Hasil dari wawancara dan observasi dengan menggunakan checklist, menunjukkan bahwa penerapan pelaksanaan sanksi sanksi yang melanggar adanya kawasan tanpa rokok di SMA N 1 Girimulyo dan SMA N 1 Sentolo sudah di terapkan seperti di ingatkan, di sita barang yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/MENKES/PB/I/2011; 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok
4. Dari hasil observasi diketahui bahwa di SMA N 1 Girimulyo dan SMA N 1 Sentolo hanya ada 1 tanda larangan merokok, yaitu di perpustakaan.

5. Dari hasil observasi diketahui bahwa di SMA N 1 Girimulyo dan SMA N 1 Sentolo hanya ada 1 media promosi kawasan dilarang merokok, yaitu di dinding sekolah SMA N1 Girimulyo.

B. Saran

1. Bagi SMA Negeri 1 Girimulyo dan SMA Negeri 1 Sentolo
 - a. Sebaiknya menyelenggarakan penyuluhan tentang Kawasan Tanpa Rokok kepada semua guru, karyawan, siswa siswi, pekerja yang ada di sekolah, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kawasan Tanpa Rokok berada di sekolah.
 - b. Memberikan sanksi kepada warga sekolah yang merokok di lingkungan sekolah.
 - c. Menambahi tanda Kawasan Tanpa Rokok, baik di dalam maupun di luar ruangan yang belum terdapat tanda tersebut, yaitu ruang guru dan karyawan, area parkir, halaman, mushola, kantin, ruang kelas, tanda larangan merokok di masing-masing lokasi tersebut sebaiknya ditempatkan di dinding sehingga dapat dibaca dengan jelas.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Meneliti kawasan tanpa rokok dengan menggunakan metode wawancara. Penelitian tersebut berguna untuk mengetahui secara pasti tata letak tanda kawasan tanpa rokok di sekolah.
 - b. Meneliti kawasan tanpa rokok di evaluasi Menurut Peraturan Daerah sesuai lokasi masing-masing sekolah. Penelitian tersebut berguna untuk mengetahui kondisi sekolah sesuai daerah masing-masing.